

## Pakar PBB Desak Embargo Senjata terhadap Junta Myanmar

JENEWA (IM) - Pakar utama PBB soal hak asasi manusia di Myanmar menyambut baik seruan organisasi masyarakat sipil pada Jumat (7/5) untuk memberlakukan embargo senjata pada junta militer dan mendorong negara-negara lain untuk segera mengambil tindakan.

“Menghentikan aliran senjata dan teknologi senjata ke tangan junta militer Myanmar benar-benar masalah hidup dan mati,” kata Pelapor Khusus PBB untuk masalah Myanmar Tom Andrews.

Dia memuji lebih dari 200 organisasi yang telah menggelar kampanye untuk menghentikan penggunaan senjata oleh junta, yang mengambil alih negara itu dalam kudeta pada 1 Februari. Langkah tersebut menjadi perhatian Dewan Keamanan PBB.

“Saya mendesak pemerintah yang mendukung pemotongan aliran senjata ke junta militer yang brutal untuk segera menetapkan embargo senjata mereka sendiri terhadap Myanmar sekaligus mendorong tindakan Dewan Keamanan PBB,” kata Andrews.

“Embargo senjata harus mencakup senjata dan teknologi penggunaan ganda, termasuk peralatan pengawasan,” kata dia.

Dalam laporan pada Maret untuk Dewan Hak Asasi Manusia, Andrews mengidentifikasi negara-negara yang telah menetapkan embargo senjata terhadap Myanmar.

“Selain itu, saya mendesak organisasi dan lembaga yang telah menyerukan tindakan Dewan Keamanan PBB untuk mendesak pemerintah membatalkan embargo senjata mereka sendiri secara bersamaan,” kata Andrews. ● gul



76 TAHUN AKHIR PERANG DUNIA KE-2

IDN/ANTARA

Seorang pria memberikan penghormatan di antara makam prajurit Rusia di pemakaman Olsany saat peringatan 76 tahun akhir Perang Dunia ke-2 di Praha, Republik Ceko, Sabtu (8/5).

## Mengerikannya Tsunami Covid-19 di India, 4.000 Meninggal dalam 24 Jam

Korban tsunami Covid-19 di India terus berjatuhan hingga mencapai lebih dari 4.000 jiwa dalam 24 jam untuk pertama kalinya.

NEW DELHI (IM) - Korban terus berjatuhan dalam gelombang kedua pandemi Covid-19 di India. Terbaru, pemerintah India pada Minggu (9/5) mengatakan tercatat lebih dari 4.000 kematian akibat virus corona baru dalam sehari untuk pertama kalinya.

Dikutip dari Al Arabiya, 4.187 kematian baru membuat jumlah keseluruhan korban meninggal di India menjadi 238.270 sejak pandemi dimulai. Laporan itu menambahkan ada 401.078 kasus baru infeksi Covid-19 dalam 24 jam sehingga jumlah kasusnya hampir 21,9 juta.

Para ahli, yang telah meragukan tentang jumlah kematian resmi, mengatakan India mungkin belum mencapai puncak dalam lonjakannya saat ini hingga akhir Mei.

Sementara situasi di kota-kota besar seperti New Delhi dan Mumbai sekarang stabil,

dengan pasokan oksigen tambahan dikirim dan tempat tidur rumah sakit baru dibuka. Virus corona baru sekarang menyebar dengan cepat di negara bagian selatan dan daerah pedesaan.

Karnataka, yang mencakup pusat TI utama di Bangalore, telah memerintahkan penguncian selama dua minggu di seluruh negara bagian itu mulai Senin mendatang dalam upaya untuk menghentikan penyebaran virus.

Bangalore, yang mengalami 1.907 kematian akibat virus corona baru pada bulan April, telah mencatat lebih dari 950 kematian hanya dalam tujuh hari pertama bulan Mei.

Kekurangan oksigen dan tempat tidur perawatan kritis disalahkan atas peningkatan dramatis dalam tingkat kematian.

Kota berpenduduk sembilan juta orang itu member-

lakukan pembatasannya sendiri pada pergerakan 25 April lalu, tetapi ini tidak menghentikan statistik yang suram.

Kasus virus corona baru dan kematian juga meningkat di negara bagian Benggala Barat sejak pemilu, yang ditandai dengan unjuk rasa besar yang diorganisir oleh Perdana Menteri Narendra Modi dan saingan beratnya, menteri utama negara bagian Mamata Banerjee.

Kota utama, Kolkata, juga mengalami kekurangan oksigen dan krisis tempat tidur.

Sementara itu, lonjakan kasus virus corona di India berdampak berbahaya pada Bangladesh. Para ahli kesehatan memperkirakan akan kekurangan vaksin yang akan segera terjadi dan meningkatkan pengawasan varian virus yang lebih menular yang mulai terdeteksi.

Otoritas kesehatan Bangladesh pada Sabtu (8/5) mengatakan, untuk pertama kalinya, varian virus corona yang awalnya diidentifikasi di India ditemukan di Bangladesh. Selama berminggu-minggu, varian Afrika Selatan mendo-

minasi sampel yang diurutkan di Bangladesh. Ada kekhawatiran bahwa versi itu menyebar lebih mudah dan vaksin generasi pertama mungkin kurang efektif melawannya.

Para ahli mengatakan, penurunan infeksi di Bangladesh selama dua minggu terakhir dibandingkan dengan Maret dan awal April memberikan kesempatan yang sempurna bagi negara untuk meningkatkan vaksinasi.

“Ini adalah waktu untuk memvaksin, menjaga infeksi tetap rendah dan memastikan bahwa varian baru tidak muncul di sini,” kata ilmuwan di Yayasan Penelitian Kesehatan Anak di Bangladesh, Senjuti Saha.

Tapi, India telah melarang ekspor vaksin karena bergulat dengan krisis di dalam negeri. Institut Serum India seharusnya memasok 30 juta dosis dengan 5 juta per bulan ke Bangladesh pada bulan Juni, tetapi badan itu hanya memasok 7 juta dosis dan telah menangguk pengiriman lebih lanjut sejak Februari.

Pemerintah Bangladesh pun akhir bulan lalu berhenti

mengizinkan orang untuk mendaftar untuk dosis vaksin pertama dan administrasi dosis kedua juga terhambat. Negara berpenduduk 160 juta itu dengan putus asa mencari jalan baru untuk vaksin selain India.

Bangladesh berusaha untuk memproduksi vaksin Rusia dan Cina di dalam negeri dengan membawa teknologi dari kedua negara itu. Negara ini mengharapkan 500.000 dosis vaksin Tiongkok minggu depan sebagai hadiah dari Beijing dan telah mencari bantuan dari Amerika Serikat.

Sejak Maret tahun lalu, ketika kasus Covid-19 pertama terdeteksi di Bangladesh, negara tersebut telah melaporkan 770.842 kasus yang dikonfirmasi dan 11.833 kematian. Penguncian nasional telah diperpanjang hingga setidaknya 16 Mei, tetapi banyak bisnis, pasar, dan transportasi lokal tetap ramai. Meskipun perjalanan antarkota dilarang, puluhan ribu orang diperkirakan meninggalkan ibu kota Dhaka ke desa asal untuk merayakan hari raya Idul Fitri pekan depan. ● tom

## Meksiko Bayar Kompensasi Bagi Korban Jembatan Kereta Runtuh

MEXICO CITY (IM) - Keluarga lebih dari dua lusin orang yang meninggal ketika jembatan layang kereta api runtuh di Mexico City, pekan lalu akan menerima kompensasi finansial. Insiden itu menjadi pukulan keras terhadap pemerintahan atas kondisi fasilitas umum.

Wali Kota Mexico City, Claudia Sheinbaum, mengatakan sekitar 35.000 dolar AS

akan disediakan untuk keluarga dari 26 orang yang meninggal pada 3 Mei, Sabtu (8/5). Kerabat akan menerima sekitar 2.500 dolar AS dari pemerintah kota, serta 32.650 dolar AS dari jalur kereta metro. “Kami tidak akan membiarkan mereka sendirian. Kami akan bersama mereka dan kami akan memberi mereka semua dukungan yang mereka butuhkan,” ujar Sheinbaum.

Lebih dari 80 orang juga

terluka dalam runtuhnya bagian yang ditinggikan dari jalur metro Jalur 12 di Mexico City tenggara. Seruan untuk pertanggungjawaban telah berkembang ketika pemakaman bagi para korban diadakan selama beberapa hari terakhir dan ratusan orang melakukan protes untuk menuntut jawaban.

Sheinbaum dan Presiden Meksiko, Andres Manuel Lopez Obrador, sebelumnya berjanji

bahwa penyelidikan menyeluruh atas apa yang terjadi akan dilakukan. “Penyelidikan menyeluruh akan dilakukan... untuk mengetahui kebenarannya. Dari situ, tanggung jawab akan diberikan,” kata Lopez Obrador sehari setelah insiden itu.

Kantor jaksa agung, mitra di Mexico City, dan auditor eksternal, DNV GL Norwegia, sedang menyelidiki kasus itu. Namun, Sheinbaum menghada-

pi pertanyaan tentang apakah jaringan metro telah dirawat dengan baik sejak menjabat pada 2018.

Dikutip dari Aljazeera, Jalur 12 dibangun ketika Menteri Luar Negeri Marcelo Ebrard menjadi walikota Mexico City. Ebrard menyebut insiden itu sebagai kecelakaan paling mengerikan yang pernah kami alami dalam transportasi massal. ● ans

## Ledakan Dekat Sekolah di Afghanistan Tewaskan 50 Orang

KABUL (IM) - Beberapa ledakan yang terjadi pada Sabtu 8 Mei 2021 di dekat sebuah sekolah di ibu kota Afghanistan, Kabul, menewaskan sedikitnya 50 orang dan melukai puluhan lainnya, yang sebagian besar pelajar, kata seorang pejabat senior kementerian dalam negeri.

Pejabat senior kementerian dalam negeri itu mengatakan kepada Reuters tanpa menyebut nama bahwa sebagian besar korban adalah siswa yang keluar dari sekolah Sayed ul Shuhada.

Juru bicara kementerian dalam negeri Afghanistan, Tariq Arian, menyebutkan korban tewas sedikitnya ada 25 orang, namun dia tidak menjelaskan penyebab atau target dari ledakan tersebut.

Sementara juru bicara kementerian kesehatan Afghanistan Ghulam Dastagir Nazari mengatakan sejauh ini 46 orang telah dibawa ke rumah sakit. Kabul berada dalam status siasa tinggi sejak Washington bulan lalu mengumumkan rencana untuk menarik semua pasukan Amerika Serikat pada 11 September.

Para pejabat Afghanistan mengatakan Taliban telah me-

ingkatkan serangan di seluruh negeri. Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan ledakan yang terjadi pada Sabtu itu.

Juru bicara Taliban Zabihullah Mujahid membantah keterlibatan kelompoknya dan mengutuk insiden tersebut.

Ledakan itu terjadi di bagian barat Kabul di lingkungan Muslim Syiah yang telah sering diserang oleh militan ISIS selama bertahun-tahun.

Sekolah Sayed ul Shuhada adalah sekolah menengah bersama untuk anak perempuan dan laki-laki, yang belajar dalam tiga waktu bergilir di mana giliran kedua adalah untuk siswa perempuan, kata juru bicara Kementerian Pendidikan Afghanistan Najiba Arian kepada Reuters.

Korban luka dalam serangan ledakan itu sebagian besar adalah siswi, katanya.

“Serangan menghebohkan di daerah Dasht-i Barchi di Kabul, adalah tindakan terorisme yang tercela. Menargetkan terutama siswa di sekolah perempuan, menjadikan ini serangan terhadap masa depan Afghanistan,” kata misi Uni Eropa di Afghanistan melalui Twitter. ● gul

## Blinken Akui Kebijakan AS Kerap Terobos Hukum Internasional

WASHINGTON (IM) - Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS), Antony Blinken membuat pengakuan langka terkait dengan kebijakan AS. Dia mengakui bahwa ada beberapa kebijakan AS yang melanggar hukum internasional.

Berbicara di Debat Terbuka Dewan Keamanan (DK) PBB tentang Multilateralisme, Blinken mengatakan bahwa beberapa tindakan AS dalam beberapa tahun terakhir telah merusak tatanan dunia berbasis aturan. Baca juga:

Warga AS Protes Aktivitas Seks Tetangga Kelewat Berisik, Tunjukkan Rekaman sebagai Bukti

“Saya tahu bahwa beberapa tindakan kami dalam beberapa tahun terakhir telah merusak tatanan berbasis aturan dan membuat orang lain mempertanyakan apakah kami masih berkomitmen untuk itu,” ucapnya, seperti dilansir Xinhua pada Minggu (9/5).

Selama pemerintahan mantan Presiden AS, Donald Trump, Washington mengumumkan keluarnya AS dari beberapa perjanjian internasi-

onal. Salah satunya adalah keputusan untuk keluar dari kesepakatan nuklir Iran, perjanjian penting yang ditandatangani pada 2015 antara Iran dan enam negara besar.

AS juga memutuskan untuk keluar dari Perjanjian Paris pada Juni 2017 dan secara resmi menarik diri dari kesepakatan perubahan iklim pada 4 November 2020, menjadikannya satu-satunya negara di antara hampir 200 penandatangan yang telah meninggalkan agenda global untuk memerangi perubahan iklim ini. ● tom



HORMATI PARA VETERAN

IDN/ANTARA

Mantan anggota pasukan bersenjata British dan pendukung berpartisipasi dalam reli dan parade “Hormati Para Veteran”, menyusul gagal sidang di Belfast mengenai dua prajurit Inggris yang membunuh pemimpin resmi IRA Joe McCann, di London, Britain, Sabtu (8/5).

## Penembakan di Times Square New York, 3 Orang Luka Termasuk Balita

NEW YORK (IM) - Penembakan brutal terjadi di Times Square, New York, Amerika Serikat. Seorang bocah perempuan berusia 4 tahun dan 2 wanita terluka.

“Penembakan terjadi sebelum pukul 17.00 waktu setempat di persimpangan 7th Avenue dan 44th Street,” kata juru bicara Departemen Kepolisian New York seperti dilansir kantor berita AFP, Minggu (9/4).

Bocah perempuan yang berada di stroller tertembak di kaki saat ikut serta keluarganya membeli mainan di lokasi kejadian. Sementara dua korban lainnya yakni perempuan paruh baya (46) serta turis wanita asal Pulau Rhode (23) tertembak di kaki.

“Para korban kini dirawat di rumah sakit di Manhattan, dan nyawa mereka tidak dalam bahaya,” demikian disampaikan komisan polisi New York Dermot Shea saat konferensi pers.

Menurut Shea, terjadi pertengkaran antara sejumlah pria, di mana salah satunya melakukan penembakan. Hingga saat ini belum ada pihak yang ditangkap akibat insiden itu.

Sejak semua teater ditutup pada Maret 2020, Times

Square kerap jadi sasaran aksi kekerasan. Menurut laporan Times Square Alliance, pada kuartal pertama 2021, tercatat 25 kekerasan yang terjadi. Jumlahnya naik dari tahun 2020 di mana ada 17 kekerasan yang terjadi di salah satu tempat wisata populer New York itu.

Aksi kekerasan di kawasan New York seperti dilansir kantor berita AFP, Minggu (9/4). Aksi kekerasan di kawasan Times Square juga pernah terjadi akhir Maret lalu. Sebuah video penyerangan wanita keturunan Asia ramai jadi sorotan. Polisi berhasil mengamankan dan mendakwa seorang pria yang diketahui tinggal di sebuah pusat penerimaan Tunawisma di dekat Time Square.

Kegiatan pariwisata di kawasan itu rencananya akan mulai dihidupkan kembali pada Juni mendatang oleh walikota New York, Bill de Blasio. Sementara teater-teater akan dibuka kembali pada 14 September mendatang.

Angka kekerasan dan penembakan di New York meningkat tajam sejak musim panas 2020 dan memanasnya protes akan kematian George Floyd. Tercatat terjadi kenaikan hingga 30 persen dalam periode yang disebutkan. ● ans



MARKAS PUSAT KOMISI EROPA

Bendera besar Uni Eropa terbentang di tengah lapangan Schuman, di luar markas pusat Komisi Eropa, pada malam sebelum Hari Eropa yang memperingati deklarasi oleh Robert Schuman pada tahun 1950, di Brussels, Belgia, Sabtu (8/5).

## Liga Arab akan Gelar Pertemuan Darurat Bahas Situasi Yerusalem Timur

KAIRO (IM) - Liga Arab berencana mengadakan pertemuan luar biasa untuk membahas peningkatan kekerasan di Yerusalem Timur. Hal itu diungkapkan Hossam Zaki, asisten Sekretaris Jenderal Liga Arab.

“Keputusan diambil untuk menggelar pertemuan luar biasa Dewan Liga Arab di tingkat perwakilan tetap pada Senin 10 Mei,” kata Zaki dalam sebuah pernyataan. Baca juga: Israel Marah Disebut Lakukan Kejahatan Apartheid pada Orang Palestina

“Pertemuan yang diselenggarakan atas permintaan Palestina dan dipimpin oleh Qatar itu akan dilakukan secara langsung di markas besar Sekretariat Jenderal (Liga Arab),” sambungnya, seperti dilansir Sputnik pada Minggu (9/5). Agenda pertemuan tersebut, jelasnya, akan mencakup

penggunaan kekerasan oleh Israel di Yerusalem, serangan terhadap jamaah di masjid Al-Aqsa dan pengrusakan warga Palestina dari rumah mereka.

Ketegangan di Yerusalem meningkat dalam beberapa pekan terakhir karena warga Palestina memprotes pembatasan akses Israel ke beberapa bagian Kota Tua selama bulan suci Ramadhan. Lebih dari 200 orang terluka pada Jumat (7/5) malam ketika polisi Israel menembakkan peluru karet dan granat kejut ke arah warga Palestina di tempat tersuci ketiga umat Islam.

Ancaman pengrusakan juga telah membayangi empat keluarga Palestina yang rumahnya diklaim oleh para pemukim Yahudi. Baca juga: Arab Saudi, Mesir, Kuwait Kecam Kebrutalan Israel di Yerusalem. ● gul